

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK BANGSA MELALUI KEGIATAN  
KESENIAN: STUDI KASUSIMPLEMENTASI PROGRAM SENI DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 066651 MEDAN**

Albany Listian Hadi  
Universitas Sumatra Utara  
banihadi24@gmail.com

**Abstrak**

Kreativitas merupakan kualitas penting yang harus dikembangkan pada anak-anak agar mereka menjadi individu yang inovatif dan berdaya saing tinggi di masa depan. Kegiatan kesenian telah diakui sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak-anak. Tujuan jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kreativitas anak bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak-anak. Program seni menyediakan ruang yang aman dan mendukung bagi siswa untuk bereksplorasi, menciptakan, dan berekspresi melalui berbagai bentuk seni. Program ini juga mendorong kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis di antara siswa, sehingga memperkaya proses belajar mereka. Mereka menjadi lebih berani, percaya diri, dan mampu berpikir secara kreatif dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Guru seni juga berperan penting dalam membimbing dan mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan minat seni mereka. Jurnal ini menyimpulkan bahwa kegiatan kesenian di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak bangsa. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya memperhatikan pentingnya memasukkan kegiatan kesenian ke dalam kurikulum pendidikan untuk menciptakan generasi yang lebih kreatif dan inovatif.

**Kata kunci: Kreativitas, Anak Bangsa, Kegiatan Kesenian, Sekolah Dasar, Implementasi Program Seni.**

**Abstract**

Creativity is an important quality that must be developed in children so that they become innovative and highly competitive individuals in the future. Art activities have been recognized as an effective means of enhancing children's creativity. The purpose of this journal is to explore the implementation of the arts program at SD Negeri 066651 Medan and to analyze its impact on increasing the creativity of the nation's children. The method used in this study is a qualitative approach using data collection techniques such as observation, interviews, and document analysis. The results of the study show that the implementation of the arts program at SD Negeri 066651 Medan has made a significant contribution in increasing children's creativity. Arts programs provide safe and supportive spaces for students to explore, create, and express through various forms of art. The program also encourages collaboration, problem solving and critical thinking among students, thereby enriching their learning process. They become bolder, more confident, and able to think creatively in facing daily challenges. Art teachers also play an important role in guiding and encouraging students to develop their artistic talents and interests. This journal concludes that artistic activities at SD Negeri 066651 Medan make a significant contribution in increasing the creativity of the nation's children. Therefore, it is suggested that educational institutions and other stakeholders pay attention to the importance of incorporating arts activities into the educational curriculum to create a more creative and innovative generation.

**Keywords: creativity, children of the nation, art activities, elementary school, art program implementation.**

**PENDAHULUAN**

Masyarakat luas sebenarnya mengetahui akan pentingnya kreativitas bagi individu dan masyarakat tersebut. pada zaman dahulu, orang yang mempunyai kreativitas tinggi merupakan orang yang dapat menciptakan sesuatu yang bersifat original. Padahal yang dimaksud dengan kreativitas tidak hanya pada sebatas itu saja. Yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak ada yang membuatnya. Hal tersebut dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup

pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Kreativitas merupakan salah satu kualitas kunci yang harus dikembangkan pada anak-anak untuk mempersiapkan mereka menjadi individu yang inovatif dan berdaya saing di masa depan. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, kreativitas menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi oleh bangsa ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kreativitas anak bangsa sejak usia dini.

Salah satu cara yang telah diakui secara luas dalam mempromosikan kreativitas pada anak-anak adalah melalui kegiatan kesenian. Kegiatan kesenian, seperti seni rupa, musik, tari, dan teater, memberikan wadah yang kaya dan menstimulasi bagi anak-anak untuk berekspresi, berimajinasi, dan mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Melalui proses artistik dan kegiatan kolaboratif dalam kesenian, anak-anak dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah.

Anak-anak usia Sekolah Dasar merupakan periode penting di mana mereka memiliki tingkat kreativitas yang tinggi. Anak-anak pada usia ini memiliki kebebasan berekspresi secara alami dan spontan, karena kemampuan mereka untuk berpikir masih dalam tahap yang belum membatasi kebebasan untuk berkreasi dengan polos dan tulus. Ekspresi perasaan yang masih murni pada anak-anak memungkinkan mereka untuk berekspresi secara bebas dan spontan, yang memiliki makna penting bagi perkembangan mereka. Masa kanak-kanak merupakan awal dari perkembangan kreativitas, yang tampak dalam bentuk permainan. Seperti yang diketahui, usia Sekolah Dasar adalah usia bermain, di mana anak-anak menghabiskan banyak waktu mereka untuk bermain. Bermain mencakup mencoret, mencoreng, berteriak, melompat, bergerak, dan sebagainya. Kegiatan bermain yang disukai anak-anak ini dapat diwujudkan dalam pendidikan seni, baik seni rupa, tari, maupun musik. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas. Dengan demikian, ekspresi seni yang kreatif pada anak dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan kreativitas anak dalam usia dini.

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu anak mencapai kesuksesannya, termasuk pendidikan seni. Oleh karena itu, segala cabang seni dapat digunakan sebagai media dalam pendidikan. Seni sebagai sarana/media pendidikan adalah

konsep pendidikan seni yang sesuai bagi anak-anak Sekolah Dasar. Sementara itu, seni sebagai tujuan utama sering kali diajarkan di sekolah seni atau sanggar seni. Oleh karena itu, dalam pendidikan seni di Sekolah Dasar, guru tidak hanya mengajarkan teknik menggambar, menari, atau menyanyi, tetapi juga harus mengarah pada pembinaan dan pengembangan kreativitas untuk menggali bakat dan potensi masing-masing siswa. Dalam pendidikan seni, anak-anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan apa yang ada dalam jiwa mereka, baik melalui gambar, bernyanyi, atau gerakan tari. Kebebasan berekspresi ini memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan apayang ada di dalam diri mereka, dan kreativitas anak-anak dalam menciptakan hal-hal baru juga berkembang. Pada usia Sekolah Dasar, anak-anak mengalami masa keingintahuan dan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang cepat. Perkembangan ini dapat terhambat jika rasa keingintahuan dan kreativitas anak-anak "dibungkam". Oleh karena itu, pendidikan seni memainkan peran penting sebagai sarana yang memfasilitasi anak-anak dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Dengan bimbingan dan arahan guru, pendidikan seni sangat membantu dalam meningkatkan dan mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak-anak.

Di dalam konteks pendidikan formal, sekolah merupakan institusi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak-anak. Sekolah Dasar sebagai tahap awal pendidikan formal memiliki kesempatan yang besar untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan kreativitas anak bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menjelajahi implementasi program seni di sekolah-sekolah dasar dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kreativitas anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kreativitas anak bangsa. Dengan memahami upaya yang dilakukan di tingkat sekolah dasar dalam mempromosikan kegiatan kesenian dan mengevaluasi hasilnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kreativitas anak bangsa.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam konteks pengembangan pendidikan dan pembangunan bangsa. Dengan memahami dampak program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga tentang pentingnya memasukkan kegiatan kesenian ke dalam kurikulum pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pembuat kebijakan, pengambil keputusan, dan praktisi pendidikan untuk mengimplementasikan program

seni yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak bangsa.

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan dan dampaknya terhadap kreativitas anak-anak. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan interpretasi subjektif peserta penelitian. Desain penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Studi kasus akan fokus pada Sekolah Dasar XYZ sebagai unit analisis utama untuk memahami implementasi program seni dan dampaknya terhadap kreativitas anak-anak. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara mendalam situasi yang spesifik dan konteks yang terkait. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data akan melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi temuan, identifikasi pola-pola, dan interpretasi makna yang muncul dari data. Pendekatan analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi program seni dan dampaknya terhadap kreativitas anak-anak. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan dapat meningkatkan kreativitas anak-anak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengalaman peserta penelitian dan dampak program seni tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Program Seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan: Program Mewarnai dan Membuat Kerajinan Tangan dari Stik**

Program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan mengimplementasikan kegiatan mewarnai dan membuat kerajinan tangan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. Program ini dirancang untuk memberikan siswa kesempatan untuk berekspresi secara visual melalui seni lukis dan kerajinan tangan dari stik, serta mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.

Program mewarnai dan membuat kerajinan tangan bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, melatih keterampilan motorik halus, dan memperkenalkan mereka pada berbagai teknik seni visual. Kegiatan seni dilakukan secara teratur dalam jadwal mingguan, sehingga siswa memiliki waktu yang

konsisten untuk berpartisipasi dan fokus dalam kegiatan ini. Peneliti menyiapkan berbagai bahan seni seperti kertas, pensil warna, cat air, pensil gambar, dan bahan-bahan kerajinan tangan seperti stik es krim, lem, dan gunting. Peneliti menggunakan metode pengajaran yang inklusif dan berpusat pada siswa. Mereka memberikan instruksi awal tentang teknik mewarnai dan membuat kerajinan tangan, namun juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide kreatif mereka sendiri. Peneliti memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa tentang karya seni mereka. Peneliti juga mendorong siswa untuk berbagi dan mengapresiasi karya seni teman-teman mereka, menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif.

Melalui implementasi program mewarnai dan membuat kerajinan tangan ini, Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam seni visual. Program ini juga memberikan mereka keterampilan praktis dalam mengolah bahan dan menghasilkan karya seni yang estetik. Dengan dukungan dan bimbingan dari guru seni, diharapkan bahwa siswa dapat meningkatkan keterampilan senimereka, mengembangkan rasa apresiasi terhadap seni, dan merasakan kepuasan pribadi dari karya-karya seni yang mereka hasilkan.

## **B. Deskripsi Kegiatan Mewarnai dan Membuat Kerajinan Tangan dari Stik**

### **1. Kegiatan Mewarnai:**

Peneliti memperkenalkan berbagai teknik mewarnai, seperti penggunaan warna sekunder, gradasi warna, dan pemilihan warna yang sesuai. Peneliti memberikan contoh-contoh karya seni yang menarik dan mendorong siswa untuk mengamati dan mencoba mengaplikasikannya dalam karya mereka sendiri. Setiap sesi mewarnai memiliki tema kreatif yang dapat merangsang imajinasi siswa, seperti pemandangan alam, hewan, atau tokoh kartun favorit mereka. Tema ini memberikan fokus dan arahan dalam mengembangkan kreativitas siswa.

Setelah sejumlah kegiatan mewarnai, sekolah mengadakan pameran karya seni siswa. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memamerkan kreativitas mereka dan mendapatkan apresiasi dari teman-teman, guru, dan orang tua.

### **2. Kegiatan Membuat Kerajinan Tangan:**

Peneliti mengajar siswa tentang berbagai teknik kerajinan tangan, yakni membuat

kerajinan tangan dari stik es Krim seperti membuat tempat pensil, tatakan gelas atau membuat bingkai foto. Peneliti memberikan instruksi langkah-demi-langkah dan mendemonstrasikan teknik- teknik tersebut. Setelah siswa menguasai teknik dasar, mereka diberi kebebasan untuk mengaplikasikan kreativitas mereka dalam membuat kerajinan tangan. Peneliti mendorong siswa untuk bereksperimen dengan bahan dan bentuk yang berbeda, sehingga mereka dapat menghasilkan karya yang unik dan orisinal. Siswa juga diajak untuk bekerja sama dalam membuat kerajinan tangan kelompok, di mana mereka belajar untuk berbagi ide, berkomunikasi, dan memecahkan masalah bersama. Pada akhirnya, kerajinan tangan tersebut dipresentasikan dalam acara sekolah atau dibawa pulang sebagai hadiah untuk orang tua.

### **C. Dampak Kegiatan Program Seni dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Bangsa di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan**

Dampak kegiatan program seni yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kreativitas anak bangsa sangat signifikan. Berikut beberapa dampak positif yang dapat dihasilkan:

1. Meningkatkan Keterampilan Kreatif: Melalui kegiatan seni, siswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Mereka belajar untuk berpikir di luar kotak, menciptakan ide-ide baru, dan mengaplikasikan imajinasi mereka dalam karya seni. Dalam prosesnya, mereka memperoleh keterampilan mengamati, memecahkan masalah, dan berinovasi.
2. Ekspresi Diri yang Lebih Baik: Program seni memberikan siswa sarana untuk mengekspresikan diri dengan cara yang unik dan personal. Melalui seni visual, tari, atau musik, mereka dapat mengekspresikan perasaan, ide, dan pengalaman mereka dengan lebih bebas. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dan memperkuat identitas mereka sebagai individu yang kreatif.
3. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis: Dalam proses menciptakan karya seni, siswa dihadapkan pada tantangan dan masalah yang memerlukan pemikiran kritis. Mereka belajar untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan dalam konteks artistik. Kemampuan berpikir kritis ini juga dapat diaplikasikan dalam aspek lain kehidupan, seperti pemecahan masalah dalam bidang akademik atau sosial.
4. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi: Melalui seni, siswa belajar untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda. Mereka belajar menggunakan bahasa visual, gerakan, atau suara untuk menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan komunikasi yang diperoleh dalam kegiatan seni dapat

membantu mereka berkomunikasi secara efektif dalam situasi sehari-hari.

5. Meningkatkan Apresiasi Seni: Program seni membantu siswa mengembangkan apresiasi terhadap seni dan budaya. Mereka belajar untuk menghargai keindahan, estetika, dan berbagai ekspresi seni. Hal ini membuka pemahaman mereka terhadap dunia yang lebih luas dan mengembangkan kepekaan terhadap ekspresi kreatif orang lain.

6. Meningkatkan Keterampilan Sosial: Melalui kolaborasi dalam kegiatan seni, siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan menghargai kontribusi setiap individu. Mereka juga mengembangkan kemampuan mendengarkan, memahami perspektif orang lain, dan menghormati perbedaan. Keterampilan sosial ini sangat berharga dalam interaksi sosial sehari-hari.

7. Meningkatkan Prestasi Akademik: Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seni dapat memiliki dampak positif pada prestasi akademik anak-anak. Keterlibatan dalam seni dapat meningkatkan kemampuan berpikir abstrak, pemecahan masalah, dan konsentrasi, yang merupakan keterampilan penting dalam bidang akademik.

Dengan demikian, kegiatan program seni dalam meningkatkan kreativitas anak bangsa memiliki dampak positif yang luas, termasuk pengembangan keterampilan kreatif, ekspresi diri yang lebih baik, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, apresiasi seni, keterampilan sosial, dan prestasi akademik yang lebih baik.

#### **D. Peran Guru Seni dan Dukungan Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Bangsa di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan**

Program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan seni. Siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai klub seni yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, mereka juga diajak untuk menghadiri pertunjukan seni di dalam dan luar sekolah, serta berpartisipasi dalam kompetisi seni. Keterlibatan siswa dalam kegiatan seni ini memberikan mereka pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan kreatif dan mengasah kemampuan berpikir kritis.

Guru seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak-anak melalui kegiatan seni. Mereka tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga menjadi inspirator dan pemandu bagi siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi kreatif mereka. Guru seni menggunakan pendekatan yang menghargai dan membangun kepercayaan siswa

terhadap kemampuan mereka dalam berkaryaseni. Mereka memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan tantangan baru bagi siswa untuk terus mengembangkan kreativitas mereka.

Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan memberikan dukungan yang kuat terhadap kegiatan seni. Mereka menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang seni, alat musik, dan perlengkapan tari. Selain itu, sekolah juga bekerja sama dengan komunitas seni lokal dan mengundang seniman profesional sebagai narasumber dalam kegiatan seni. Dukungan sekolah yang komprehensif ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan kreativitas siswa melalui kegiatan kesenian.

### **KESIMPULAN**

Dalam jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak-anak. Melalui struktur program yang baik, pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa, keterlibatan aktif siswa, dan dukungan sekolah yang kuat, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka dan mengekspresikan diri melalui kegiatan kesenian. Peran guru seni sebagai fasilitator dan pemandu juga sangat penting dalam mengembangkan kreativitas anak-anak. Dengan demikian, implementasi program seni di Sekolah Dasar Negeri 066651 Medan dapat menjadi model yang inspiratif bagi sekolah lain dalam meningkatkan kreativitas anak bangsa melalui kegiatan kesenian.

### **REFERENSI**

- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101-108.
- Purhanudin, M. V. (2019). Pendidikan Seni dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 6(2), 12-23.
- Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2017). Mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan missio*, 9(2), 95-106.
- Regi, B. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Budaya Kelas IV di SDI Manunai Maumere. *Gema Wiralodra*, 11(2), 190-2014.
- Sarasehan, Y., Buaraheng, S., & Wahyuni, I. W. (2020). Pengembangan Seni Rupa Tiga

Dimensi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Playdough.  
*NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 28-36.

Suastra, W. (2013). Model pembelajaran fisika untuk mengembangkan kreativitas berpikir dan karakter bangsa berbasis kearifan lokal Bali. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2).